LAPORAN MAGANG

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, PENDAPATAN DAN KARAKTER PARA DEBITUR TERHADAP RISIKO KREDIT MACET PADA KANTOR PUSAT PT. BPR NUSAMBA BANGUNTAPAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Areta Ophilia Arsanti

19312378

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Areta Ophilia Arsanti

NIM : 19312378

Jurusan : S1 Akuntansi

Fakultas : Bisnis dan Ekonomika

Judul : Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pendapatan dan Karakter Para Debitur Terhadap Risiko Kredit Macet pada Kantor Pusat PT BPR Nusamba Banguntapan.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1) Laporan tengah magang ini merupakan hasil karya penulisan saya sendiri tanpa ada campur tangan oleh pihak lain , selain pembimbing dan narasumber terkait.
2) Laporan tengah magang ini secara keseluruhan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun baik di Universitas Islam Indonesia, maupun perguruan tinggi lainnya.
3) Dalam laporan tengah magang ini tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang telah diklaim oleh orang lain kecuali telah dicantumkan sebagai rujukan dalam penulisan laporan dan tercantum pada daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 November 2022



Areta Ophilia Arsanti

19312378

LAPORAN MAGANG

KANTOR PUSAT PT. BPR NUSAMBA BANGUNTAPAN YOGYAKARTA

(Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pendapatan dan Karakter Para Debitur Terhadap Risiko Kredit Macet)

Dibuat Oleh :

Areta Ophilia Arsanti

NIM : 19312378

Disahkan oleh,

Yogyakarta, 1 Desember 2022

Dosen Pembimbing



(Suwaldiman, M.Accy.,Ak., CMA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR MAGANG

TUGAS AKHIR BERJUDUL

Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pendapatan dan Karakter Para Debitur terhadap Risiko Kredit Macet pada PT. BPR Nusamba Banguntapan

Disusun Oleh : ARETA OPHILIA ARSANTI

Nomor Mahasiswa : 19312378

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Kamis, 09 Maret 2023

Penguji/ Pembimbing TA : Suwaldiman, S.E., M.Accy, Akt., CMA, CA. .....

Penguji : Yuni Nustini, Dra. MAFIS., Ak., CA., Ph.D. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR MAGANG

Bismillahirrahmannirrahim

Pada Semester Genap 2022/2023, hari, tanggal: Kamis, 09 Maret 2023, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir Magang yang disusun oleh:

Nama : ARETA OPHILIA ARSANTI

No. Mahasiswa : 19312378

Tugas Akhir : TA Magang

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pendapatan dan Karakter Para Debitur terhadap Risiko Kredit Macet pada PT. BPR Nusamba Banguntapan

Pembimbing : Suwaldiman, S.E., M.Accy, Akt., CMA, CA.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir Magang tersebut dinyatakan:

1. **Lulus Ujian Tugas Akhir *)**
   a. Tugas Akhir tidak direvisi
   ~~b. Tugas Akhir perlu direvisi~~

2. ~~**Tidak Lulus Ujian Tugas Akhir**~~

Nilai : A

Referensi : Layak /~~Tidak Layak~~ *) ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji

Ketua Tim : Yuni Nustini, Dra. MAFIS., Ak., CA., Ph.D. .....

Anggota Tim : Suwaldiman, S.E., M.Accy, Akt., CMA, CA. .....

Yogyakarta, Kamis, 09 Maret 2023
Ketua Program Studi Akuntansi

Rifqi Muhammad S.E., M.Sc., Ph.D..

Keterangan:
**) Coret yang tidak perlu*
- Bagi yang lulus Ujian Tugas Akhir dan Komprehensif, segera konfirmasi ke Divisi Akademik

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta karunia Nya sehingga penulis dapat menyusun laporan tengah magang sebagai landasan untuk menyusun laporan magang yang berjudul Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pendapatan dan Karakter Para Debitur Terhadap Kredit Macet.

Keberhasilan penyusunan laporan tengah magang ini tidak akan terwujud apabila tanpa ada bantuan, bimbingan serta dorongan yang tak terhingga nilainya dari berbagai pihak, baik secara material maupun spiritual. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1) Kedua orangtua saya, Rohadi S.H dan Lensi Kusumawati yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi semangat serta selalu mengupayakan segala hal terbaik selama penulis menyusun laporan akhir magang ini.
2) Suwaldiman, M.Accy.,Ak., CMA. Selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan akhir magang ini.
3) Kantor Pusat PT BPR Nusamba Banguntapan Yogyakarta terutama Bapak/Ibu yang telah menyediakan tempat, kesempatan, memberikan pengarahan, membimbing, mengizinkan dan menyediakan data-data yang diperlukan penulis dan juga telah menerima penulis untuk melaksanakan aktivitas magang serta mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk digunakan sebagai penyusunan laporan akhir magang.
4) Ninda Adhitasuri, Ceristya Diaztri kakak saya tercinta dan juga Nisa Felita Fawwaz adik saya tercinta yang memberikan dukungan dan doa kepada penulis dari penyusunan laporan magang hingga terwujudnya laporan akhir magang ini.
5) Dian, Luthfiyyah, Khofifah, Angga, Dwi, Maharani, Zikrina, Andara, Agiesta, Katon, Amir dan teman-teman lainnya yang selalu memberi nasihat dan masukan kepada penulis selama penyusunan laporan akhir magang ini.

Yogyakarta, 19 November 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS ii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vii

BAB 1 1

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang **1**

1.2 Rumusan Masalah **3**

1.3 Tujuan Laporan Magang **3**

BAB II 5

2.1 Landasan Teori 5

2.1.1 Tingkat Suku Bunga 5

2.1.2 Pendapatan 6

2.1.3 Karakter Debitur 7

2.1.4 Kredit Macet 7

2.2 Kajian Penelitian Terdahulu 9

2.3 Pengembangan Hipotesis 15

2.3.1 Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Risiko Kredit Macet 15

2.3.2 Pengaruh Pendapatan terhadap Risiko Kredit Macet 16

2.3.3 Pengaruh Karakter Para Debitur terhadap Risiko Kredit Macet 16

2.4 Kerangka Pemikiran 17

BAB III 18

3.1 Jenis Penelitian 18

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 18

3.3 Sumber dan Data Penelitian 18

3.4 Teknik Pengumpulan Data 19
3.5 Variabel Penelitian 20
3.6 Metode Pengolahan Data 23
3.6.1 Uji Kualitas Data 23
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 24
3.6.3 Pengujian Hipotesis 25
BAB IV 27
4.1 Profil Perusahaan 27
4.2 Aktivitas Magang 29
4.3 Hasil dan Pembahasan 38
4.3.1 Deskripsi Responden 38
4.3.2 Hasil Analisis Uji Kualitas Data 40
4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik 43
4.3.4 Pengujian Hipotesis 44
4.3.5 Pembahasan 46
4.3.5.1 Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Risiko Kredit Macet 46
4.3.5.2 Pengaruh Pendapatan terhadap Risiko Kredit Macet 47
4.3.5.3 Pengaruh Karakter Para Debitur terhadap Risiko Kredit Macet 47
BAB V 48
5.1 Kesimpulan 48
5.2 Saran 49
LAMPIRAN 51
Lampiran 1 : Curriculum Vitae 52
Lampiran 2 : Data Jumlah Kredit Kurang Lancar, Kredit Diragukan, dan Kredit Macet Kantor Pusat PT BPR Nusamba Banguntapan Tahun 2021-2022 53
Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian 54

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini terutama dengan kondisi perekonomian yang sedang dalam masa pemulihan pasca pandemi covid-19 dengan kondisi masyarakat sekarang, seringkali ditemukan beberapa faktor masalah yang menyebabkan banyaknya perusahaan maupun wirausaha mengalami kegagalan. Perkembangan ekonomi yang semakin pesat ditambah dengan pembangunan perbankan yang semakin banyak diharapkan dapat mendorong pembangunan nasional sehingga dalam hal ini peran dari perbankan bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, misalnya dalam bentuk simpanan maupun pinjaman.

Pentingnya menganalisis calon nasabah yang akan mengajukan pinjaman merupakan salah satu syarat yang harus dilakukan guna menghindari kemungkinan terjadinya risiko kredit macet. Teknik yang digunakan untuk mengetahui jaminan yang dipakai calon nasabah merupakan harta atas nama pribadi atau terbebas dari sengketa, ketepatan pembayaran dan mempertimbangkan penghasilan atau pendapatan dan pekerjaan nasabah tersebut. Pada umumnya nasabah yang merupakan karyawan cenderung mempunyai gaji tetap dibandingkan dengan nasabah yang melakukan kegiatan wirausaha, hal tersebut dikarenakan konsistensi penjualan nasabah. Jika penjualan nasabah yang memiliki profesi wirausaha tersebut lancar dan mengalami peningkatan maka pengembalian pinjaman akan lancar dan begitu juga sebaliknya. Biasanya dalam melakukan analisa terhadap calon nasabah dilakukan dengan 5 C dan 7P.

Menurut (Perbarindo, 2016) PT Bank Perkreditan Rakyat merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan perbankan di mana operasional utamanya dilaksanakan secara konvensional atau menurut prinsip syariah yang berlaku. Operasional utama BPR antara lain pemberian kredit, deposito berjangka, tabungan dan juga pembiayaan dengan tingkat suku bunga tertentu atau sistem bagi hasil berdasarkan ketentuan dari peraturan pemerintah dan berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang menyalurkan dana sebagai usaha BPR dengan tujuan mendapatkan keuntungan. SBI merupakan sertifikat yang diberikan oleh BI (Bank

Indonesia) ke BPR untuk digunakan ketika BPR menghadapi over liquidity atau kelebihan likuiditas

Dalam mengalokasikan kredit, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh bank yaitu dalam memberikan kredit bank wajib mempunyai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi jumlah pinjaman sesuai dengan schedule pembayaran yang telah ditentukan sesuai perjanjian kredit, hal itu dilakukan guna mencegah terjadinya risiko kredit macet. Ketika memberikan kredit, BPR wajib memenuhi syarat batas maksimum pemberian kredit, jaminan, jangka waktu pinjaman, schedule pembayaran, dan tingkat bunga pinjaman dari bank indonesia. Hal ini dilakukan BPR kepada nasabah termasuk perusahaan dalam lingkup kerjasama BPR. Untuk pemberian jumlah pinjaman tersebut tidak melebihi 30% dari modal yang telah ditentukan Bank Indonesia.

Perbankan menjadi salah satu pilihan untuk mendapatkan modal yang digunakan untuk kepentingan pribadi maupun kelompok agar terpenuhinya kebutuhan yang diperlukan baik konsumsi maupun produksi. Bank memberikan pinjaman di mana sumber dananya didapatkan dari nasabah lain yang mana akan memiliki risiko (*risk asset*) yang tinggi yaitu tidak kembalinya suatu kredit sesuai schedule pembayaran yang telah ditetapkan pada awal perjanjian hal ini dinamakan *Non Performing Loan* (NPL) yang berakibat mengganggu likuiditas suatu bank. Menurut (Kasmir, 2013) 2 unsur yang menjadi hambatan dari NPL berasal dari pihak perbankan dalam melakukan analisis dan dari pihak nasabah yang dengan sadar maupun tidak sadar tidak melakukan pembayaran. Oleh karena itu bank harus secara pasti mampu memegang prinsip kehati-hatian yang secara tidak langsung bisa dilakukan analisis secara mendalam dari keseluruhan aspek yang memiliki tujuan untuk menekan seminimal mungkin kredit yang bermasalah.

Berdasarkan uraian diatas dan pada kegiatan magang ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di bagian administrasi dengan mengangkat judul "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pendapatan dan Karakter Para Debitur terhadap Risiko Kredit Macet". Kegiatan magang ini akan dilaksanakan selama 3 bulan yaitu mulai Oktober 2022 hingga Januari 2023, yang diharapkan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh tingkat suku bunga, pendapatan, dan karakter para debitur terhadap kredit macet secara parsial. Laporan ini juga digunakan guna memenuhi persyaratan tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Pemberian kredit oleh pihak bank harus memperhatikan asas-asas pemberian kredit yang sehat. Untuk memperoleh keyakinan tersebut maka masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap risiko kredit macet pada PT. BPR Nusamba Banguntapan?
2. Apakah pendapatan debitur berpengaruh terhadap risiko kredit macet pada PT. BPR Nusamba Banguntapan?
3. Apakah karakter debitur berpengaruh terhadap risiko kredit macet pada PT. BPR Nusamba Banguntapan?

1.3 Tujuan Laporan Magang

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan magang ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap risiko kredit macet pada PT. BPR Nusamba Banguntapan?
2. Untuk mengetahui apakah pendapatan debitur berpengaruh terhadap risiko kredit macet pada PT. BPR Nusamba Banguntapan?
3. Untuk mengetahui apakah karakter debitur berpengaruh terhadap risiko kredit macet pada PT. BPR Nusamba Banguntapan?

1.4 Manfaat Magang

Hasil dari kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
    a. Pelaksanaan dalam kegiatan magang ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan serta pengaplikasian pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dengan yang terjadi didunia kerja yang sesungguhnya.

b. Memberikan dampak positif berupa wawasan dan pengetahuan mengenai kinerja dan kegiatan operasional pada PT.BPR Nusamba Banguntapan Yogyakarta.
c. Dapat mempersiapkan mahasiswa untuk melatih disiplin dan tanggung jawab terhadap jobdesk yang diberikan.

2. Bagi Perusahaan
    a. PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nusamba Banguntapan dapat memanfaatkan tenaga kuliah magang kerja sesuai dengan kebutuhan unit kerjanya.
    b. Diharapkan dapat menjalin hubungan dan meningkatkan hubungan antara Universitas Islam Indonesia dengan instansi PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nusamba Banguntapan.
    c. Pada laporan praktek kerja magang ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai informasi baik evaluasi maupun bahan masukan mengenai situasi umum PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nusamba Banguntapan.
3. Bagi Perguruan Tinggi
    a. Terjalinnya Kerjasama antara Universitas Islam Indonesia dengan perusahaan PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nusamba Banguntapan.
    b. Mengetahui keterampilan serta kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja.
    c. Meningkatkan kualitas lulusan melalui pengalaman praktek kerja magang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Tingkat Suku Bunga

Menurut (Kasmir, 2004) bunga bank dapat dianggap sebagai balas jasa yang diserahkan oleh pihak bank berdasarkan ketentuan konvensional kepada nasabah yang melakukan transaksi pembelian maupun penjualan. Bunga bisa didefinisikan sebagai jumlah yang diterima nasabah maupun dilunasi oleh nasabah karena adanya kegiatan simpan pinjam. Aktivitas perbankan memiliki dua jrenis bunga yang akan diperoleh nasabah baik berupa bunga simpanan maupun bunga pinjaman. Bunga simpanan merupakan bunga yang diberikan kepada nasabah atas balas jasa akibat aktivitas transaksi simpanan, sedangkan bungan pinjaman merupakan bunga yang akan diperoleh peminjam dan harus dibayar untuk melunasi kewajiban karena adanya transaksi pinjaman.

Menurut (Mishkin, 2008) suku bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut (biasanya dinyatakan sebagai persentase per tahun).

Tingkat suku bunga pada PT BPR Nusamba memiliki 2 jenis yaitu kredit suku bunga installment (Flat Anuitas) dan kredit suku bunga reguler, berikut merupakan penjelasannya :

1. Kredit Suku Bunga Installment (Flat Anuitas)
   Kredit installment merupakan kredit yang angsuran pokok dan bunganya dilakukan secara teratur setiap bulan setelah jangka waktu yang telah disepakati antara bank dengan debitur, jumlah yang harus dibayar tetap sampai dengan jangka waktu pengembalian yang ditentukan.
2. Kredit Suku Bunga Reguler

Kredit reguler merupakan pinjaman dengan jangka waktu maksimal 12 bulan, dimana pembayaran bunga dilakukan setiap bulan sedangkan pokok pinjaman dibayarkan pada waktu pelunasan sesuai dengan jangka waktu pinjaman yang telah ditentukan.

Dapat disimpulkan bahwa jika bunga yang dikenakan sangat tinggi maka akan sulit bagi peminjam mengembalikan pinjaman dan akan memicu terjadinya NPL. Suku bunga merupakan salah satu faktor penentu kredit macet karena dianggap sebagai beban bagi debitur yang berpengaruh terhadap keinginan debitur untuk mengajukan pinjaman pada suatu lembaga keuangan dan juga mempengaruhi kemampuan peminjam dalam mengembalikan pokok pinjamannya.

2.1.2 Pendapatan

Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia , 2007) pendapatan merupakan arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang muncul dari kegiatan perusahaan selama satu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

Menurut (Hery, 2015) menyatakan bahwa rerangka kerja konseptual akuntansi telah mengidentifikasi tolak ukur yang semestinya ditinjau kapan pendapatan harus diakui, yang pertama terealisasinya pendapatan, yang kedua telah terjadi atau diperoleh. Pendapatan dipertukarkan ketika aset yang diterima dapat dikonversi ke kas dan dapat dikatakan sebagai pendapatan jika telah terjadi dan diperoleh ketika perusahaan menghasilkan hal yang semestinya dilakukan untuk mendapat hak dari pendapatan.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian pendapatan merupakan perolehan penghasilan yang diperoleh dari aktivitas operasional bisnis yang sedang dijalankan atau perusahaan, yang kemudian digunakan untuk mendanai semua aktivitas dari perusahaan tersebut. Faktor pendapatan dapat dianggap menggambarkan keahlian dalam memenuhi kewajiban pinjaman yang diberikan

bank, semakin besar pendapatan diperoleh dari aktivitas perusahaan maka semakin kecil debitur mengalami gagal bayar. Ketika semakin kecil pendapatan yang diperoleh debitur, semakin besar pula debitur mengalami gagal bayar. Dengan demikian, debitur harus mengelola kegiatan usaha semaksimal mungkin untuk menjaga pendapatan debitur tetap stabil dalam mencegah terjadinya kredit macet.

2.1.3 Karakter Debitur

Menurut (Herli , 2013) Character merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari seseorang yang akan diberikan kredit benar-benar harus dipercaya. Dalam hal ini bank meyakini benar bahwa calon debiturnya memiliki reputasi baik, artinya selalu menepati janji dan tidak terlibat hal-hal yang berkaitan dengan kriminalitas.

Sedangkan menurut (Fahmi, 2014) bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti : cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hoby, dan sosial standingnya

2.1.4 Risiko Kredit Macet

Menurut (Ambarsita , 2013) aktivitas perkreditan merupakan aset yang berisiko karena melibatkan debitur sebagai pihak luar, namun kredit yang akan diperoleh debitur tetap terdapat risiko tidak terbayar tepat waktu atau dapat disebut sebagai kredit bermasalah. Seringkali kredit yang diserahkan menimbulkan masalah karena adanya berbagai sebab contohnya, aktivitas yang didanai menggunakan kredit, mengalami kebangkrutan atau menurunya hasil penjualan. Pemicu lain disebabkan oleh kesalahan analisis oleh bank. Terhadap kredit yang bermasalah dibutuhkan penyelesaian dengan cepat oleh bank atau tidak berlanjut menjadi kredit macet dan jika persentasenya telah melampaui batas yang ditetapkan bank indonesia akan berpengaruh terhadap kesehatan bank.

Menurut (Siamat, 2001) menyatakan bahwa Kredit macet dapat didefinisikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan dalam pelunasan

karena faktor yang disengaja dan faktor eksternal dimana debitur tidak memiliki kendali.

Sedangkan menurut (Riva'i, 2004) kredit macet adalah ketika nasabah mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban terhadap bank atau lembaga non bank, dalam bentuk pelunasan pokok maupun bunga bank yang merupakan beban bagi nasabah yang terkait.

Selanjutnya menurut (Prihatina, 2022) sesuai dengan peraturan OJK Nomor 40/POJK.03 tahun 2019 tentang penilaian kualitas aset bank umum, status kolektibilitas kredit perbankan dapat diuraikan yakni :

1) Kol-1 (lancar)

   Kol-1 atau Kolek 1 dengan tagar (lancar) adalah status kolektibilitas tertinggi yang tergolong performing loan (PL) dan ditandai dari riwayat pembayaran angsuran bunga atau angsuran pokok dan bunga kredit tiap bulannya tepat atau kurang dari tanggal jatuh tempo pembayaran bulanannya (tanpa cela).

2) Kol-2 (dalam perhatian khusus)

   Kol-2 atau Kolek 2 dengan tagar (dalam perhatian khusus) yang populer dalam dunia perbankan disingkat DPK, merupakan status kolektibilitas yang tergolong performing loan(PL) dimana ditandai oleh keterlambatan membayar debitur melebihi jatuh tempo sampai dengan sekurang-kurangnya 90 hari sejak tanggal jatuh tempo atau 3 bulan lamanya (debitur menunggak pembayaran pokok dan/atau bunga antara 1-190 hari).

3) Kol-3 (kurang lancar)

   Kol-3 atau Kolek 3 dengan tagar (kurang lancar) merupakan kolektibilitas debitur yang terlambat membayar lebih dari 90 hari sejak tanggal jatuh tempo bulanannya sampai dengan sekurang-kurangnya 120 hari atau 3-4 bulan lamanya (debitur menunggak pembayaran pokok dan / atau bunga antara 91-120 hari).

4) Kol-4 (diragukan)

Kol-4 atau Kolek 4 dengan tagar (diragukan) yaitu status kolektibilitas yang menandakan keterlambatan membayar melebihi 120 hari sejak tanggal jatuh tempo bulanan atau maksimum 4 bulan keatas (debitur menunggak pembayaran pokok dan/ atau bunga antara 121-180 hari).

5) Kol-5 (macet)

Kol-5 atau Kolek 5 dengan tagar (macet) adalah kolektibilitas terendah yang tergolong non performing loan (NPL) yang mempresentasikan angsuran pokok dan bunga kredit tidak terbayarkan oleh debitur dengan menunggak pembayaran pokok dan/atau bunga lebih dari 180 hari sehingga bank berkewajiban melaksanakan penyelesaian kredit bermasalah paling terakhir yaitu melelang agunan untuk menutup PPAP yang terbentuk 100 persen dari aktiva produktif untuk mengcover resiko terburuk kredit.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa setiap kreditur mengharapkan adanya balas jasa atas pinjaman yang di peroleh dari debitur. Kemungkinan terjadinya kredit macet memiliki risiko kecil apabila pinjaman dikembalikan lebih cepat. Kredit macet sendiri terjadi dikarenakan terdapat angsuran dimana pinjaman belum terbayarkan dari pokok pinjaman, bunga, maupun keduanya melebihi waktu jatuh tempo yang telah disepakati.

2.2 Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian berjudul " Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pendapatan dan Karakter para Debitur terhadap Kredit Macet " bukan lah duplikat ataupun plagiasi dari penelitian-penelitian terdahulu, tetapi asli merupakan hasil karya penulis sendiri. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki topik yang mirip mengenai kredit macet.

No	Penulis	Objek	Judul Penelitian	Variabel	Temuan

1	(Utami & Dewi, 2021)	LPD (Lembaga Perkreditan Desa) Kecamatan Kuta Selatan	Pengaruh Jangka Waktu Pinjaman, Tingkat Suku Bunga dan Pengendalian Internal terhadap Kredit Macet	**Variabel Independen:** Pengaruh Jangka Waktu Pinjaman, Tingkat Suku Bunga dan Pengendalian Internal **Variabel Dependen:** Kredit Macet	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui mengenai pengaruh jangka waktu pinjaman, tingkat suku bunga dan pengendalian internal terhadap kredit macet. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu kuantitatif menggunakan kuesioner dan memakai populasi ketua, bendahara dan bagian kredit. LPD se kecamatan Kuta Selatan sebagai subjek dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Penelitian ini memaparkan bahwa jangka waktu pinjaman dan pengendalian internal secara parsial berpengaruh negatif terhadap kredit macet dan tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh positif terhadap kredit macet.
2	(Putra, Jayanti, & Giri, 2022)	LPD (Lembaga Perkreditan Desa) Desa Pakraman	Pengaruh Jangka Waktu, Jaminan Kredit, Tingkat Suku	**Variabel Independen:** Pengaruh Jangka Waktu, Jaminan	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui mengenai Pengaruh Jangka Waktu, Jaminan Kredit, Tingkat Suku Bunga, dan Karakter Para

		Sanur, Kecamatan Denpasar Selatan	Bunga, dan Karakter Para Debitur Terhadap Besarnya Kredit Macet	Kredit, Tingkat Suku Bunga, dan Karakter Para Debitur **Variabel Dependen:** Besarnya Kredit Macet	Debitur Terhadap Besarnya Kredit Macet pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Desa Pekraman Sanur, Kecamatan Denpasar Selatan. Kuesioner dan wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data oleh peneliti dengan populasi para nasabah sebanyak 68 orang di tahun 2015 - 2019 dengan teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh memakai seluruh populasi para nasabah kredit macet tahun 2015-2019. Penelitian ini memaparkan bahwa variabel jangka waktu, jaminan dan karakter debitur berpengaruh negatif terhadap kredit macet sedangkan variabel tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap kredit macet.
3	(Harahap, 2022)	PT Bank Sumut KCP Setia Budi Medan	Pengaruh jangka Waktu, Suku Bunga dan Jaminan Pinjaman Terhadap Besarnya	**Variabel Independen:** Pengaruh Jangka Waktu, Suku Bunga dan Jaminan Pinjaman	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jangka waktu, suku bunga dan jaminan pinjaman terhadap besarnya kredit macet pada PT Bank Sumut KCP Setia Budi Medan. Metode analisis

			Kredit Macet	**Variabel Dependen:** Besarnya Kredit Macet	data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda, hasil penelitian menunjukkan secara parsial jangka waktu, suku bunga dan jaminan pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya kredit macet.
4	(Amir, 2020)	Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra Setia Desa Sukamaju Kabupaten Luwu Utara	Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jangka Waktu Pinjaman terhadap Kredit Macet	**Variabel Independen:** Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jangka Waktu Pinjaman **Variabel Dependen:** Kredit Macet	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jangka Waktu Pinjaman terhadap Kredit Macet pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra Setia Desa Sukamaju Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah kredit macet KSU Mitra Setia Desa Sukamaju, Metode yang digunakan menggunakan metode purposive sampling yaitu sebanyak 80 nasabah kredit macet. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan

					tingkat suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap kredit macet dan jangka waktu pinjaman berpengaruh positif signifikan terhadap kredit macet.
5	(Setyawan & Yuliarti, 2021)	Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Arofah Kota Kendal	Pengaruh Karakter Nasabah, Jangka Waktu Peminjaman dan Kemampuan Mengelola Kredit terhadap Kredit Macet	**Variabel Independen:** Pengaruh Karakter Nasabah, Jangka Waktu Peminjaman dan Kemampuan Mengelola Kredit **Variabel Dependen:** Kredit Macet	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kredit macet pada nasabah KSP Arofah Kota Kendal. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian eksploratori dengan pendekatan analisis kuantitatif. Teknik analisis yang dipergunakan untuk mendeskripsikan pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel kredit macet adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara simultan ketiga variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap kredit macet. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa kredit macet dipengaruhi secara

					parsial oleh karakter nasabah, jangka waktu kredit dan kemampuan mengelola kredit. Pengaruh ketiga variabel bersifat negatif, yang berarti semakin baik karakter nasabah, semakin lama jangka waktu kredit serta semakin baik mengelola kredit akan menyebabkan tingkat kredit macet menjadi semakin rendah.
6	(Asih & Atmadja, 2022)	Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Buleleng	Pengaruh Pendapatan Debitur, Besar Pinjaman, dan Kebijakan Restrukturisasi terhadap Tingkat Kelancaran Pengembalian Kredit di Masa Pandemi Covid-19	**Variabel Independen:** Pengaruh Pendapatan Debitur, Besar Pinjaman, dan Kebijakan Restrukturisasi **Variabel Dependen:** Tingkat Kelancaran Pengembalian Kredit di Masa Pandemi Covid-19	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Debitur, Besar Pinjaman, dan Kebijakan Restrukturisasi terhadap Tingkat Kelancaran Pengembalian Kredit di Masa Pandemi Covid-19 pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Buleleng. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan debitur dan kebijakan restrukturisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit di masa pandemi

					Covid-19 pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Buleleng. Sedangkan besar pinjaman berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit di masa pandemi Covid-19 pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Buleleng.

Berdasarkan keenam penelitian terdahulu yang telah dilakukan diatas terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini. Perbedaan tersebut terletak pada objek yang diteliti, dari segi tempat, waktu, dan variabel yang diteliti. Adapun persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada penelitian mengenai kredit macet.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Risiko Kredit Macet

Tingkat suku bunga adalah biaya yang diberikan pihak bank yang dibebankan oleh nasabah dalam meminjamkan pinjaman. Menurut (Sunariyah, 2013) suku bunga adalah harga dari pinjaman yang dipinjam. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu.

Berdasarkan pernyataan diatas tingkat suku bunga merupakan masalah bagi peminjam, karena tingkat suku bunga yang tinggi akan berakibat pada menurunnya kesanggupan peminjam untuk membayar pinjaman. Serta tingkat suku bunga yang besar terjadi karena faktor pinjaman yang besar. Pernyataan ini didukung dari hasil penelitian (Feby & Yulianita, 2021) yang menegaskan bahwa tingkat suku bunga secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap

kredit macet. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap risiko kredit macet pada PT BPR Nusamba Banguntapan Yogyakarta.

2.3.2 Pengaruh Pendapatan terhadap Risiko Kredit Macet

Pendapatan adalah penerimaan dari sumber ekonomi yang didapat dari suatu perusahaan atau perorangan, baik dari penghasilan nasabah perbulan yang didapat dari hasil usaha nasabah maupun penghasilan nasabah dari usaha lain yang menunjang untuk dapat melakukan pengembalian tanggungan pembiayaan secara tepat waktu. Menurut (Ayu, Purnamawati, 2014) pendapatan merupakan suatu kesanggupan nasabah dalam terjaminnya pengembalian kredit tepat waktu.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan nasabah maka kelancaran pengembalian juga akan lancar. Adapun golongan pendapatan yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Pernyataan ini bertolak belakang dengan hasil penelitian (Asih & Atmadja, 2022) yang menjelaskan bahwa pendapatan secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kredit macet. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Pendapatan debitur berpengaruh negatif terhadap risiko kredit macet pada PT BPR Nusamba Banguntapan Yogyakarta.

2.3.3 Pengaruh Karakter Para Debitur terhadap Risiko Kredit Macet

Karakter para debitur adalah faktor internal dalam diri para debitur yang akan mempengaruhi perilaku dan kepatuhan dari debitur itu sendiri dalam membayar beban hutang yang mereka miliki kepada pihak kreditur. Menurut (Kasmir, 2014) karakter merupakan sifat atau watak seseorang. Dalam pemberian kredit sifat dan watak sangat penting karena harus benar-benar dapat dipercaya. Dalam membaca watak dan sifat dapat dilihat dari latar belakang debitur baik mengenai latar belakang pekerjaannya maupun yang bersifat pribadi.

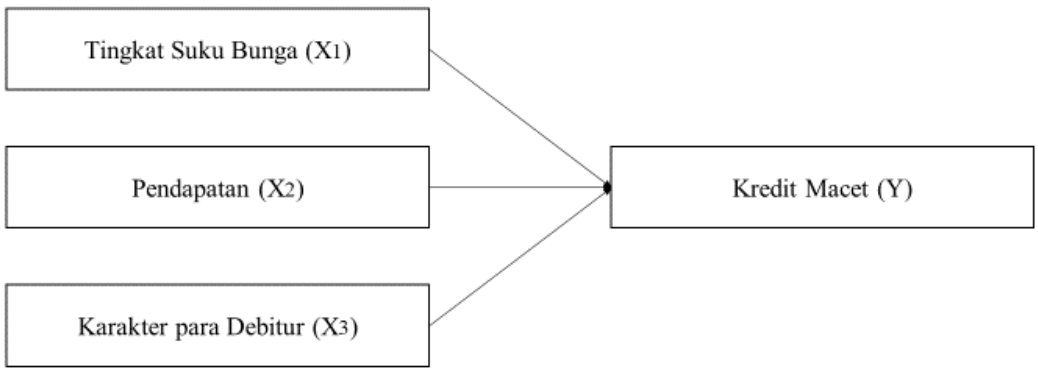
Berdasarkan pernyataan diatas pemberian kredit secara umum harus berdasarkan prinsip-prinsip yang digunakan untuk menilai keyakinan suatu kredit untuk dicairkan berupa analisa 5 C dan 7 P . Pernyataan ini diperkuat berdasarkan hasil penelitian (Putra et al., 2022) yang menjelaskan bahwa karakter para debitur memiliki pengaruh negatif terhadap kredit macet. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Karakter para debitur berpengaruh negatif terhadap risiko kredit macet pada PT BPR Nusamba Banguntapan Yogyakarta.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas yang telah dibahas dan kajian pustaka maka variabel dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi suatu kerangka pemikiran. Tujuan dibuat kerangka pemikiran ini yaitu agar mempermudah dalam memahami pengaruh tingkat suku bunga, pendapatan dan karakter para debitur terhadap risiko kredit macet.

Skema kerangka pemikiran



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dimana data yang dikumpulkan berupa hasil dari kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab nasabah yang memanfaatkan fasilitas kredit tidak membayar pinjaman tersebut secara tepat waktu pada PT BPR Nusamba Banguntapan dan tergolong nasabah yang masuk dalam kolektibilitas tiga sampai lima yaitu kredit yang kurang lancar, kredit diragukan ,dan kredit macet. Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa data kuantitatif adalah metode yang berdasarkan data konkrit. Data penelitian berupa angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat perhitungan, berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh simpulan, filsafat data konkrit menggunakan populasi tertentu.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih berada di kantor pusat PT BPR Nusamba Banguntapan yang berlokasi di Jl. Wonosari No. Km 6, RW 5, Kalangan, Baturetno, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55197. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 s/d Januari 2023 dan disesuaikan dengan waktu serta jam kerja yang telah ditentukan dan ditetapkan kantor pusat PT BPR Nusamba Banguntapan.

3.3 Sumber dan Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian berupa tanggapan dari responden mengenai tingkat suku bunga , pendapatan dan karakter debitur yang memiliki pengaruh signifikan terhadap risiko kredit macet pada PT. BPR Nusamba Banguntapan. Menurut (Sekaran & Roger , 2017) data primer adalah data yang informasinya didapat secara langsung oleh peneliti dengan variabel keterikatan untuk tujuan tertentu.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara memberikan kuesioner mengenai tingkat suku bunga , pendapatan dan karakter debitur yang memiliki pengaruh signifikan terhadap resiko kredit macet pada PT. BPR Nusamba Banguntapan. Kuesioner ini nantinya akan diisi oleh 50 nasabah (responden) yang memanfaatkan fasilitas kredit terutama yang termasuk dalam kolektibilitas tiga sampai lima yaitu yang kurang lancar, diragukan ,dan macet pada BPR Nusamba Banguntapan. Waktu penelitian ini dilakukan selama 3 bulan mulai bulan Oktober 2022-Januari 2022.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner. Kuesioner yaitu yang akan dibagikan kepada para nasabah yang memanfaatkan fasilitas kredit terutama yang termasuk dalam kolektibilitas tiga sampai lima yaitu yang kurang lancar, diragukan ,dan macet pada BPR Nusamba Banguntapan dan hasilnya akan diolah sendiri oleh peneliti. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden untuk mengetahui data-data mengenai manakah dari tingkat suku bunga , pendapatan dan karakter debitur yang memiliki pengaruh signifikan terhadap resiko kredit macet pada PT. BPR Nusamba Banguntapan.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel terbatas dan pada jenis responden tertentu yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kriteria tersebut. Kuesioner yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu kuesioner online dan offline dengan daftar 20-30 pertanyaan dan juga merupakan nasabah dari PT. BPR Nusamba Banguntapan yang sedang memanfaatkan fasilitas kredit terutama yang termasuk dalam kolektibilitas tiga sampai lima yaitu kredit yang kurang lancar, kredit diragukan ,dan kredit macet. Hal tersebut merupakan kriteria untuk memperoleh jawaban dari keseluruhan nasabah (responden).

Pertanyaan dalam kuesioner tersebut mewakili dari variabel yang dianalisis dalam penelitian ini, yaitu menggunakan 5 (lima) pilihan jawaban alternatif yang akan memudahkan responden dalam memberikan jawaban. Hasil dari penelitian ini akan dibantu menggunakan alat bantu IBM SPSS Statistic. Terdapat beberapa pilihan jawaban

yang disediakan antara lain Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

Table Skala pengukuran

Nilai	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator variabel dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan variabel yang diantaranya terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen.Variabel independen dalam penelitian ini yaitu tingkat suku bunga, pendapatan, dan karakter para debitur sedangkan variabel dependennya yaitu kredit macet.

a) Tingkat Suku Bunga (X1)

Suku bunga merupakan balas jasa atas pinjaman uang atau barang yang dibayar oleh debitur kepada kreditur. Berikut indikator yang digunakan dalam variabel tingkat suku bunga :

1) Tingkat persaingan antar bank
2) Tingginya suku bunga bank
3) Kepuasan

Adapun daftar pertanyaan kuesioner terkait tingkat suku bunga sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga yang ditawarkan Bank BPR Nusamba dalam kredit terjangkau dengan kondisi keuangan nasabah
2. Tingkat suku bunga yang ditawarkan Bank BPR Nusamba dalam kredit sesuai dengan kebutuhan pinjaman nasabah

3. Pola angsuran dalam kredit BPR Nusamba Banguntapan sesuai dengan yang diharapkan nasabah
4. Bunga yang ditetapkan oleh Bank BPR Nusamba terlalu tinggi
5. Menurut saya wajar perbankan menetapkan suku bunga
6. Tingkat suku bunga Bank BPR Nusamba telah mengikuti standar bunga yang ditetapkan pemerintah
7. Saya tidak merasa keberatan dengan suku bunga kredit yang diberikan Bank BPR Nusamba

Variabel tingkat suku bunga akan diukur dengan tujuh pertanyaan yang berskala 1-5 dengan keterangan 1 menyatakan sangat tidak setuju dan 5 menyatakan sangat setuju.

b) Pendapatan (X2)

Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas. Berikut indikator yang digunakan dalam variabel pendapatan :

1) Kesesuaian dengan pendapatan
2) Kenaikan dan penurunan pendapatan
3) Cara mengelola pendapatan
4) Disiplin

Adapun daftar pertanyaan kuesioner terkait pendapatan sebagai berikut:

1. Rata-rata pendapatan yang saya terima dalam setiap bulan dapat menunjang pengembalian kredit dengan tepat waktu
2. Saya tidak memiliki kredit ditempat lain
3. Saya memiliki tabungan/simpanan
4. Kenaikan harga bahan baku mempengaruhi pendapatan saya
5. Saya memiliki sumber penghasilan tetap
6. Saya menguasai masalah perputaran uang dalam usaha
7. Saya memiliki rincian anggaran yang jelas untuk usaha saya

Variabel pendapatan akan diukur dengan tujuh pertanyaan yang berskala 1-5 dengan keterangan 1 menyatakan sangat tidak setuju dan 5 menyatakan sangat setuju.

c) Karakter para Debitur (X3)

Sifat atau watak adalah karakter seseorang. Berikut indikator yang digunakan dalam variabel karakter para debitur :

1) Kelemahan karakter debitur
2) Penyalahgunaan kredit
3) Kemampuan dalam membayar kewajiban

Adapun daftar pertanyaan kuesioner terkait karakter para debitur sebagai berikut:

1. Saya tepat waktu dalam membayar angsuran kredit
2. Saya akan melakukan pembayaran angsuran kredit walaupun pihak bank tidak menegur atau menagih
3. Saya bertemperamen tinggi saat petugas bank datang menagih kredit
4. Saya mendahulukan melunasi kredit daripada kebutuhan lainnya
5. Saya selalu menjelaskan kondisi saya sebagaimana adanya terkait penundaan pembayaran
6. Saya menggunakan kredit untuk kebutuhan lain (misalnya Pendidikan, Kesehatan, dan kebutuhan rumah tangga lainnya)
7. Saya tidak pernah menghindar dari tanggung jawab

Variabel karakter para debitur akan diukur dengan tujuh pertanyaan yang berskala 1-5 dengan keterangan 1 menyatakan sangat tidak setuju dan 5 menyatakan sangat setuju.

d) Risiko Kredit Macet (Y)

Keadaan debitur baik perorangan maupun kelompok yang tidak dapat membayar secara tepat waktu kepada kreditur disebut dengan kredit macet. Berikut indikator yang digunakan dalam variabel kredit macet :

1) Pelanggaran kontrak
2) Perpanjangan kredit
3) Pelunasan dengan agunan
4) Tindak lanjut kredit macet
5) Surat peringatan

6) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok atau bunga melebihi jangka waktu yang telah ditetapkan

Adapun daftar pertanyaan kuesioner terkait risiko kredit macet sebagai berikut:

1. Saya membayar pokok pinjaman tidak tepat pada waktunya
2. Saya membayar pokok pinjaman pada waktu jatuh tempo
3. Saya terlambat membayar pokok pinjaman lebih dari 9 kali angsuran
4. Bunga pinjaman saya bayarkan tidak tepat pada waktunya
5. Saya terlambat membayar bunga pinjaman lebih dari 9 kali angsuran
6. Saya mendapatkan surat peringatan dari bank
7. Saya menyelesaikan atau melunasi kredit dengan agunan

Variabel risiko kredit macet akan diukur dengan tujuh pertanyaan yang berskala1-5 dengan keterangan 1 menyatakan sangat tidak setuju dan 5 menyatakan sangat setuju.

3.6 Metode Pengolahan Data

Analisis regresi berkaitan dengan suatu variabel terikat (dependen) pada satu atau lebih variabel bebas atau penjelas (independent) dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yaitu regresi linier yang menggunakan variabel independen lebih dari satu. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan beberapa uji statistik, yaitu :

3.6.1 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur untuk mengukur ketepatan dan kecermatan. Pengukuran tingkat validitas sebuah instrumen dilakukan dengan membandingkan nilai setiap daftar pertanyaan terhadap total nilai.

Jika perbandingan antara nilai setiap daftar pertanyaan terhadap total nilai tersebut signifikan maka data tersebut dapat dinyatakan valid. Dengan kriteria dasar pengambilan keputusan sebagai berikut, yaitu

1. Tingkat signifikansi 5% jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut valid.
2. Tingkat signifikansi 5% jika r hitung < r tabel maka pernyataan tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengukur kuesioner yaitu indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang dalam menjawab kuesioner yang diberikan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini digunakan guna mengetahui kestabilan jawaban responden, uji ini dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha,* apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan reliabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik merupakan model dengan data terdistribusi dengan normal atau mendekati normal. Cara untuk menguji data terdistribusi secara normal yaitu dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut, yaitu

1. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka nilai residual dapat dinyatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka nilai residual dapat dinyatakan tidak terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan model regresi yang digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variabel dari residual satu ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk melihat terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat, jika nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan absolute residual > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui hal tersebut ada atau tidaknya multikolinearitas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance (a)*. Dengan kriteria dasar pengambilan keputusan sebagai berikut, yaitu

1. Dilihat dari nilai *Tolerance*, jika nilai *Tolerance* > 0,10 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.
2. Dilihat dari nilai *Tolerance*, jika nilai *Tolerance* < 0,10 maka dapat dinyatakan bahwa terjadi multikolinearitas.
3. Dilihat dari nilai *VIF*, jika nilai *VIF* > 10 maka dapat dinyatakan bahwa terjadi multikolinearitas.
4. Dilihat dari nilai *VIF*, jika nilai *VIF* < 10 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas

3.6.3 Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis statistik regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda berkaitan dengan

suatu variabel terikat (dependen) pada satu atau lebih variabel bebas atau penjelas (independent) dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen yaitu tingkat suku bunga (XI), pendapatan debitur (X2), karakter para debitur (X3) terhadap variabel dependen yaitu kredit macet (Y). Model tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$\mathbf{Y= a+b1X1+b2X2+b3X3+e}$$

Keterangan :

Y = Kredit Macet

a = Konstanta

B1,B2,B3 = Nilai Koefisien Regresi

X1 = Tingkat Suku Bunga

X2 = Pendapatan

X3 = Karakter para Debitur

e = Error (Tingkat Kesalahan)

b. Pengujian hipotesis parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2016) uji statistic t disebut juga sebagai uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan tingkat pengaruh variabel indeoenden individu dalama menjelaskan variabel dependen. Signifikansi pengaruh tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai t tabel dengan nilai t hitung. Kriteria yang digunakan dalam mengambil keputusan yaitu sebagai berikut.

1. Jika signifikansi > 0,05 maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi < 0,05 maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

PELAKSANAAN MAGANG

4.1 Profil Perusahaan



BPR atau Bank Perkreditan Rakyat memiliki sejarah yang cukup panjang dalam industri perbankan indonesia. BPR pada awalnya dibentuk dengan tujuan untuk membantu para petani, pekerja dan buruh keluar dari jeratan hutang rentenir. Namun dengan adanya tingkat suku bunga yang begitu tinggi, para petani dan pekerja merasakan bahwa pendapatan yang diperoleh hanya digunakan untuk melunasi hutang kepada rentenir. Hal tersebut membuat pemerintah memutuskan untuk mendirikan lembaga keuangan mikro dengan tujuan menghilangkan ketergantungan masyarakat pada sistem pinjam meminjam.

Pada awal abad ke-19 dibuatlah Lumbung Desa, Bank Desa, Bank Tani, dan Bank Dagang Desa yang bertujuan guna membantu masyarakat tersebut. Namun pasca kemerdekaan indonesia didirikanlah beberapa bank yaitu Bank Pasar, Bank Karya Produksi Desa (BKPD). Setelah itu pada tahun 1970an pemerintah daerah mendirikan Lembaga Dana Kredit Pedesaan (LDKP), yang setelah itu pada tahun 1988 dikeluarkanlah Paket Kebijakan Oktober 1988 (PAKTO 1988) dengan keputusan

presiden Republik Indonesia NO. 38 yang menjadi pendorong awal berdirinya BPR-BPR baru. Kebijakan ini menjelaskan keberadaan dan usaha BPR atau Bank Perkreditan Rakyat dalam melayani masyarakat golongan mikro, kecil dan menengah.

Dengan dikeluarkannya Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998, BPR diberi landasan hukum yang mana diakui sebagai salah satu jenis bank selain bank umum. Sejak saat itu di indonesia dikenal dengan adanya dua lembaga keuangan yang setara bank yang diakui, yaitu Bank Umum dan BPR atau Bank Perkreditan Rakyat.

PT BPR Nusamba Banguntapan merupakan salah satu dari 20 BPR Nusamba Group yang didirikan secara bersamaan pada tanggal 17 Februari 1990, BPR Nusamba Banguntapan merupakan BPR yang didirikan setelah pemerintah mengeluarkan paket kebijakan 27 Oktober 1988, sebagai tindak bank-bank khususnya BPR (Bank Perkreditan Rakyat).

Lalu pada tahun 2004 terdapat Undang-Undang No. 24 mengenai Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), yang merupakan lembaga independen dengan tujuan menjamin simpanan nasabah di bank terutama di wilayah hukum indonesia, termasuk BPR. sejak saat itu, tingkat keamanan simpanan atau simpanan uang masyarakat di BPR sama amannya dengan bank umum, asalkan besaran nilai simpanan dan tingkat suku bunga yang ditetapkan bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dan kemudian sampai sekarang PT BPR Nusamba Banguntapan termasuk peserta penjamin simpanan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tersebut dengan beroperasi di berbagai wilayah indonesia.

Pelaksanaan kegiatan magang berlokasi di :

Nama Perusahaan : Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Nusamba Banguntapan. PT-Bantul, Yogyakarta

Alamat : Jl. Wonosari No. Km 6, RW 5, Kalangan, Baturetno, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kode Pos : 55197

Nomor Telepon : (0274)372997

Website : https://bprnusamba-banguntapan.com/

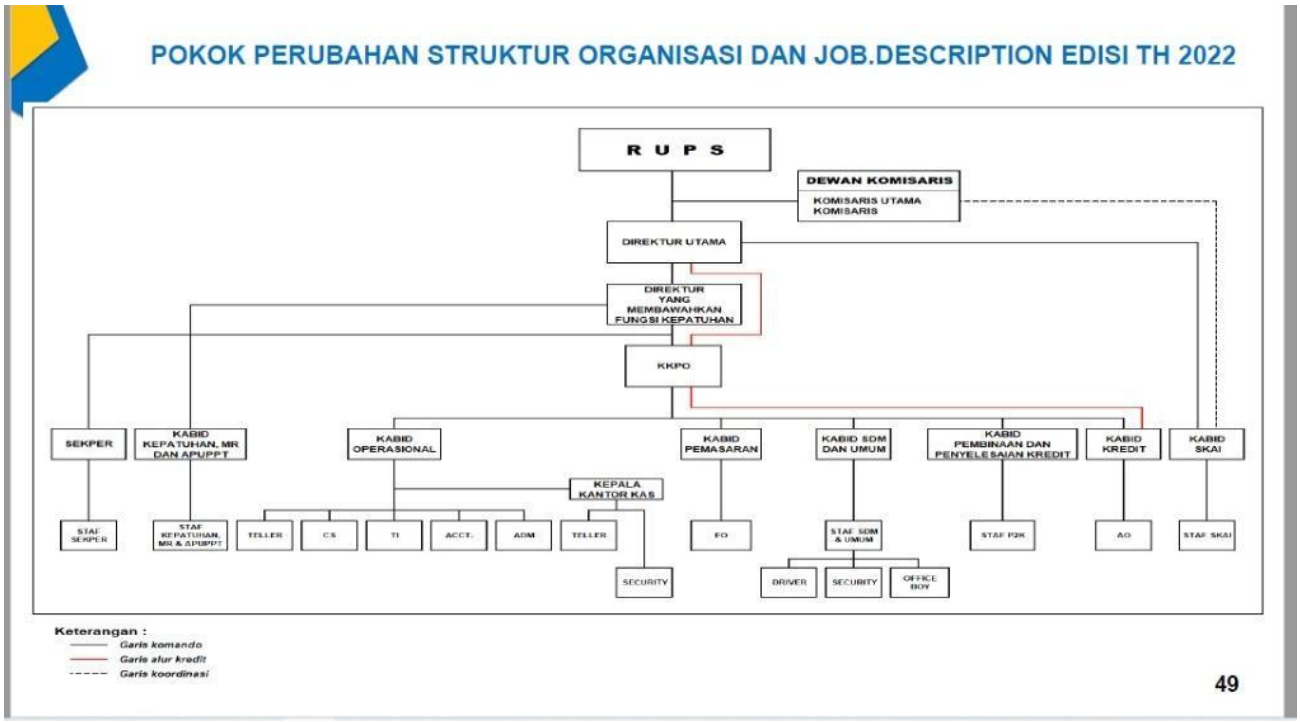
Visi:

Menjadi Bank Yang Terpercaya dan Membangun Masa Depan

Misi:

1. Mendayagunakan seluruh aset perusahaan dengan semaksimal dan seefisien mungkin.
2. Menjalin kemitraan secara profesional dan saling menguntungkan dengan seluruh stakeholders untuk kelangsungan dan pertumbuhan bisnis.
3. Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki secara kreatif, inovatif, dan produktif guna memberikan nilai tambah positif bagi stakeholders.
4. Berperan terhadap masa depan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.
5. Berperan dalam pengembangan UMKM dengan memberikan pelayanan yang terbaik.

Struktur Organisasi :



4.2 Aktivitas Magang

Sebagai pelaksana magang dalam kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

Nama : Areta Ophilia Arsanti

NIM : 19312378

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas	: Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
Semester	: VII (tujuh)
Pelaksanaan	: 3 Oktober 2022 - 3 Januari 2023
Penempatan	: Administrasi

Pelaksanaan kegiatan magang di PT. BPR Nusamba Banguntapan dilaksanakan selama 3 bulan mulai tanggal 3 Oktober 2022 dan akan selesai pada tanggal 3 Januari 2022. Sebelum penulis melaksanakan aktivitas magang, penulis melakukan beberapa persiapan seperti mempelajari profil perusahaan , melakukan riset terkait apa yang harus diangkat menjadi penelitian penulis. Magang di laksanakan selama 5 hari kerja dengan ketentuan jam masuk kantor yaitu Senin sampai Jumat pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 15.00 WIB. Adapun ketentuan berpakaian pada hari senin sampai rabu menggunakan jas formal , untuk hari kamis menggunakan batik lalu untuk hari jumat menggunakan pakaian casual rapi. Dalam pembekalan juga dijelaskan terkait dengan teknis pelaksanaan magang, budaya organisasi, maupun beberapa gambaran atau tugas penulis yang akan dilaksanakan di kantor PT BPR Nusamba Banguntapan Yogyakarta. Lokasi magang bertempat di Jl. Wonosari No.Km 6, RW.5, Kalangan, Baturetno, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55197.

Pada minggu pertama di tanggal 3-7 Oktober 2022, peserta magang diarahkan melakukan kegiatan onboarding atau kegiatan pengenalan kepada seluruh karyawan yang berada di PT. BPR Nusamba Banguntapan Yogyakarta yang dipimpin oleh Ibu Novia Anggraini Widyawati selaku kepala bidang SDM. Selain itu penulis mengikuti kegiatan apel yang dilakukan setiap pagi sebelum melakukan aktivitas sebelum jam 08.00 WIB. Pada saat dibimbing oleh Ibu Novia, beliau juga menjelaskan mengenai bidang pekerjaaan yang dilakukan nya seperti melakukan penggajian pada karyawan, serta penjurnalan keuangan keperluan perusahaan. Adapun pengenalan pada bidang perkreditan yang diarahkan oleh Bapak Andri selaku kepala bidang perkreditan, beliau menjelaskan mengenai cara promosi produk, perhitungan suku bunga, mengenalkan berbagai macam produk-produk kredit dan apa yang harus dilakukan saat terjadinya kredit macet di PT BPR Nusamba Banguntapan Yogyakarta.

Pelaksanaan magang yang dijalani oleh penulis mulai secara efektif di minggu kedua pada tanggal 10 Oktober 2022. Pada minggu kedua, penulis mengikuti kegiatan

mulai dari promosi tabungan di SD Muhammadiyah Kalangan Baturetno Banguntapan. Promosi ini dilakukan guna mengenalkan produk dari BPR Nusamba Banguntapan Yogyakarta khususnya tabungan, serta dalam promosi ini juga memberikan sosialisasi mengenai edukasi, literasi dan inklusi keuangan. Promosi ini dilakukan dengan tujuan menarik minat orangtua dalam mengajarkan kepada anak pentingnya menabung. Dalam tabungan yang dipromosikan yaitu tabungan SIMPEL (simpanan pelajar) merupakan tabungan yang dikhususkan untuk para pelajar dengan tujuan agar pelajar gemar dan paham akan pentingnya menabung. Tabungan simpel ini digunakan untuk para pelajar yang belum memiliki KTP atau masih dibawah umur, selain itu pada minggu kedua penulis juga melakukan penginputan jaminan masuk dan keluar nasabah yang dilakukan ketika nasabah melakukan pinjaman sebagai salah satu dalam memenuhi persyaratan pencairan kredit. Penulis juga ikut serta marketing dalam promosi ke beberapa tempat dimana hal itu mempromosikan produk yang dimiliki oleh PT BPR Nusamba terutama dalam produk perkreditan, target dalam promosi ini beberapa pasar, maupun event khususnya wilayah bantul. Promosi - promosi yang dilakukan oleh marketing tersebut guna menarik minat nasabah baru.

Pada minggu ketiga, penulis diminta untuk membuat Perjanjian Kredit (PK), perjanjian kredit ini merupakan pengikatan yang dilakukan PT BPR Nusamba Banguntapan kepada nasabah yang akan melakukan pinjaman. Isi dari perjanjian kredit mencakup kesanggupan nasabah dalam melakukan angsuran yang dilakukan saat melakukan pencairan kredit, tentunya dengan syarat-syarat yang telah disetujui oleh pihak bank. Perjanjian kredit ini merupakan pengikatan yang dilakukan PT BPR Nusamba Banguntapan kepada nasabah yang akan melakukan pinjaman yang isinya mencakup jangka waktu, schedule pembayaran, tingkat suku bunga, identitas peminjam dan penjamin, serta jaminan yang telah disetujui oleh pihak bank. Perjanjian kredit ini dibuat pada saat tanggal dropping pencairan kredit tersebut. Penulis juga diminta untuk menginput jaminan yang masuk dan jaminan keluar, untuk penginputan jaminan masuk dilakukan ketika nasabah telah disetujui oleh pihak bank dan jaminan tersebut memiliki nilai taksasi yang sama ataupun lebih dari pinjaman yang diajukan. Untuk penginputan jaminan keluar dilakukan ketika nasabah telah melakukan pelunasan terhadap pinjaman.

Selama di bagian administrasi dan customer service, dalam rangka tutup bulan maka penulis diminta untuk melakukan perhitungan tutup bulan registrasi pencairan

kredit yang masuk pada bulan tersebut, hal itu dilakukan untuk mengetahui total dana atau pengeluaran yang dipinjamkan bank kepada nasabah. Selain itu penulis juga mempelajari aplikasi SIGMA yang mana digunakan untuk melihat riwayat pinjaman nasabah, di aplikasi tersebut penulis dapat melihat jumlah denda, tunggakan dan pokok yang harus dibayar oleh nasabah.

Berikut rincian tabel kegiatan pelaksanaan magang:

	Waktu Pelaksanaan	**Kegiatan**
	26 - 30 September 2022	- Mempersiapkan keperluan magang - Melakukan riset terkait struktur organisasi dan job description - Mempelajari profil perusahaan
	3 - 7 Oktober 2022	- Pengenalan UU Cipta kerja - Pembekalan mengenai tata cara berpakaian - Pembekalan mengenai jam kerja
	10 - 14 Oktober 2022	- Mengikuti briefing pagi bersama seluruh staff serta pimpinan kantor BPR Nusamba Banguntapan - Penempatan job desc selama aktivitas magang - Mengikuti promosi tabungan simpel pada program go to school di SD Kalangan Baturetno Banguntapan - Mengamati dan berdiskusi mengenai pekerjaan yang dilakukan pada bagian administrasi kredit
	17 - 21 Oktober 2022	- Mengikuti briefing pagi bersama seluruh staff serta pimpinan kantor BPR Nusamba Banguntapan - Membantu proses pencairan nasabah - Membuat Perjanjian Kredit (PK)

		- Melakukan penginputan jaminan masuk dan keluar - Melakukan registrasi pengajuan kredit - Mengikuti pameran UMKM musyawarah nasional Perbarindo BPR Se-Indonesia - Pengarsipan dokumen bank bersama sekretaris perusahaan - Membuat slip nota debet
	24 - 28 Oktober 2022	- Mengikuti briefing pagi bersama seluruh staff serta pimpinan kantor BPR Nusamba Banguntapan - Membuat perhitungan bunga anuitas - Membantu proses pencairan nasabah - Membuat Perjanjian Kredit (PK) - Melakukan penginputan jaminan masuk dan keluar - Melakukan registrasi pengajuan kredit - Ikut serta marketing dalam pick-up tabungan melalui door to door
	31 Oktober - 4 November 2022	- Mengikuti briefing pagi bersama seluruh staff serta pimpinan kantor BPR Nusamba Banguntapan - Ikut serta kabid pembinaan dan penyelesaian kredit ke pengadilan bantul dalam menangani kasus nasabah yang termasuk kredit macet - Membuat laporan pengajuan kredit bulan oktober - Ikut serta marketing kredit dalam melakukan promosi di beberapa pasar khususnya daerah bantul - Membantu proses pencairan nasabah

		- Membuat Perjanjian Kredit (PK) - Melakukan penginputan jaminan masuk dan keluar - Melakukan registrasi pengajuan kredit
	7 - 11 November 2022	- Mengikuti briefing pagi bersama seluruh staff serta pimpinan kantor BPR Nusamba Banguntapan - Membuat slip nota debet - Menginput perjanjian kredit dengan notaris - Membuat perhitungan bunga anuitas - Membantu proses pencairan nasabah - Membuat Perjanjian Kredit (PK) - Melakukan penginputan jaminan masuk dan keluar - Melakukan registrasi pengajuan kredit
	14 - 18 November 2022	- Mengikuti briefing pagi bersama seluruh staff serta pimpinan kantor BPR Nusamba Banguntapan - Membuat perhitungan bunga anuitas - Membantu proses pencairan nasabah - Membuat Perjanjian Kredit (PK) - Melakukan penginputan jaminan masuk dan keluar - Melakukan registrasi pengajuan kredit
	21 - 25 November 2022	- Mengikuti briefing pagi bersama seluruh staff serta pimpinan kantor BPR Nusamba Banguntapan - Membantu proses pencairan nasabah - Membuat Perjanjian Kredit (PK) - Melakukan penginputan jaminan masuk dan

		keluar - Melakukan registrasi pengajuan kredit
	28 November - 2 Desember 2022	- Mengikuti briefing pagi bersama seluruh staff serta pimpinan kantor BPR Nusamba Banguntapan - Membuat laporan pengajuan kredit bulan November - Membantu proses pencairan nasabah - Membuat Perjanjian Kredit (PK) - Melakukan penginputan jaminan masuk dan keluar - Melakukan registrasi pengajuan kredit
	5 - 9 Desember 2022	- Mengikuti briefing pagi bersama seluruh staff serta pimpinan kantor BPR Nusamba Banguntapan - Membantu proses pencairan nasabah - Membuat Perjanjian Kredit (PK) - Melakukan penginputan jaminan masuk dan keluar - Melakukan registrasi pengajuan kredit
	12 - 16 Desember 2022	- Mengikuti briefing pagi bersama seluruh staff serta pimpinan kantor BPR Nusamba Banguntapan - Membantu proses pencairan nasabah - Membuat Perjanjian Kredit (PK) - Melakukan penginputan jaminan masuk dan keluar - Melakukan registrasi pengajuan kredit - Membantu melakukan pengarsipan dokumen pencairan kredit

	19 - 23 Desember 2022	- Mengikuti briefing pagi bersama seluruh staff serta pimpinan kantor BPR Nusamba Banguntapan - Ikut serta marketing dalam promosi product di event Sosialisasi BPJS Ketenagakerjaan Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan Non ASN TK, SD, SMP, di Kabupaten Bantul - Membantu proses pencairan nasabah - Membuat Perjanjian Kredit (PK) - Melakukan penginputan jaminan masuk dan keluar - Melakukan registrasi pengajuan kredit - Pengarsipan dokumen bank
	26 - 30 Desember 2022	- Mengikuti briefing pagi bersama seluruh staff serta pimpinan kantor BPR Nusamba Banguntapan - Membuat laporan pengajuan kredit bulan Desember - Membantu proses pencairan nasabah - Membuat Perjanjian Kredit (PK) - Melakukan penginputan jaminan masuk dan keluar - Melakukan registrasi pengajuan kredit - Membantu melakukan pengarsipan dokumen pencairan kredit - Pengarsipan dan registrasi dokumen bank bersama sekretaris perusahaan
	2 dan 3 Januari 2023	- Mengikuti briefing pagi bersama seluruh staff serta pimpinan kantor BPR Nusamba Banguntapan

		- Membantu proses pencairan nasabah - Membuat Perjanjian Kredit (PK) - Melakukan penginputan jaminan masuk dan keluar - Melakukan registrasi pengajuan kredit - Menyelesaikan rangkaian magang

Selama aktivitas kegiatan magang, penulis memperoleh data-data terkait dengan tingkat suku bunga, pendapatan, dan karakter para debitur. Data-data tersebut diperoleh baik melalui perjanjian kredit maupun dari kartu angsuran dan adapun sistem sigma yang digunakan untuk melihat riwayat pinjaman nasabah. Data-data tersebut akan digunakan oleh penulis untuk menyusun penelitian terkait dengan pengaruh tingkat suku bunga, pendapatan, dan karakter para debitur di PT BPR Nusamba Banguntapan Yogyakarta sebagai bentuk pemenuhan tugas akhir. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menyusun laporan akhir program magang ini dengan cara memberi kuesioner kepada 50 responden yang memanfaatkan fasilitas kredit. Selain metode kuesioner , penulis juga melakukan metode analisis dokumen-dokumen terkait dengan Non Performing Loan (NPL) atau kredit macet dan juga mengenai tingkat suku bunga di bank BPR Nusamba tersebut.

Berikut ini output yang diperoleh penulis selama kegiatan magang berlangsung di PT BPR Nusamba Banguntapan Yogyakarta :

1. Membuat Perjanjian kredit
2. Membuat kartu angsuran kredit
3. Ikut serta promosi produk kredit di Pasar
4. Bukti pencairan pinjaman
5. Registrasi pengajuan kredit
6. Registrasi pencairan kredit
7. Ikut serta promosi produk tabungan dan kredit
8. Laporan rekap pengajuan kredit perbulan
9. Penginputan data nasabah dengan notaris
10. Penginputan jaminan masuk dan keluar

4.3 Hasil dan Pembahasan

4.3.1 Deskripsi Responden

Deskripsi responden terdiri dari deskripsi hasil pengumpulan jawaban kuesioner yang diisi oleh responden. Responden dalam penelitian ini yaitu nasabah yang tergolong kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet di Kantor Pusat PT BPR Nusamba Banguntapan Yogyakarta. Total pertanyaan yang dibagikan kepada nasabah yaitu 28, dan data yang dimiliki oleh penulis yaitu 50 responden. Sehingga data yang dapat diolah oleh penulis dalam penelitian ini adalah 50 data responden.

a. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis kelamin

Tabel 4. 1 Deskripsi Responden berdasarkan Jenis kelamin

Karakteristik		**Jumlah**	**%**
Jenis Kelamin	**Laki-laki**	24	48%
	Perempuan	26	52%
Total		50	100 %

Sumber : Data Primer diolah,2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari 24 laki-laki (48%) dan 26 perempuan (52%). Hal ini menunjukkan bahwa nasabah tidak hanya didominasi oleh satu jenis kelamin saja dan juga merupakan keseluruhan sumber daya manusia yang ada.

b. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Tabel 4. 2 Deskripsi Responden berdasarkan Usia

	Jenis Kelamin		**Jumlah**	**%**
	Laki-laki	Perempuan		

Usia				
21-30 tahun	8	13	21	42%
31-40 tahun	7	8	15	30%
41-50 tahun	4	3	7	14%
51-60tahun	5	2	7	14%
> 60 tahun	-	-	-	-
Total			50	100 %

Sumber : Data Primer diolah,2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini 42% atau 21 responden berusia 21-30 tahun, 30% atau 15 responden berusia 31-40 tahun, 14% atau 7 responden berusia 41-50 tahun, dan 14% atau 7 responden berusia 51-60 tahun.

c. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 3 Deskripsi Responden berdasarkan Pekerjaan

	Jenis Kelamin		**Jumlah**	**%**
	Laki-laki	Perempuan		
Pekerjaan				
Pelajar/Mahasiswa	3	2	5	10%
Pegawai Swasta	9	8	17	34%
Pegawai Negeri Sipil	4	1	5	10%
Wiraswasta	6	6	12	24%
lain-lain	2	9	11	22%
Total			50	100 %

Sumber : Data Primer diolah,2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa responden dengan 6 pekerjaan tersebut 5 atau 10% responden sebagai Pelajar/Mahasiswa, 17 atau 34% responden sebagai Pegawai Swasta, 5 atau 10% sebagai Pegawai Negeri Sipil, 12 atau 24% responden sebagai Wiraswasta, dan 11 atau 22% lainnya bekerja sebagai pedagang maupun Ibu Rumah Tangga.

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak merupakan responden yang mengenyam sebagai pegawai swasta sehingga diharapkan dapat bertanggung jawab dalam mengambil kredit.

4.3.2 Hasil Analisis Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Uji kualitas data dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian sudah memenuhi kriteria valid dan reliabel dalam penelitian ini terdiri dari 28 daftar pertanyaan yang mewakili setiap variabel dengan jumlah responden 50 menggunakan aplikasi SPSS. Tingkat signifikansi 5% jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut valid. Sedangkan jika r hitung < tabel maka pernyataan tersebut tidak valid. Berikut ini adalah hasil uji validitas:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas dari Item-Item Variabel Penelitian

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Tingkat Suku Bunga (X1)	X1.1	0.659	0.278	Valid
	X1.2	0.814	0.278	Valid
	X1.3	0.698	0.278	Valid
	X1.4	0.399	0.278	Valid
	X1.5	0.788	0.278	Valid
	X1.6	0.568	0.278	Valid

	X1.7	0.747	0.278	Valid
Pendapatan (X2)	X2.1	0.638	0.278	Valid
	X2.2	0.312	0.278	Valid
	X2.3	0.644	0.278	Valid
	X2.4	0.520	0.278	Valid
	X2.5	0.553	0.278	Valid
	X2.6	0.658	0.278	Valid
	X2.7	0.618	0.278	Valid
Karakter Debitur (X3)	X3.1	0.519	0.278	Valid
	X3.2	0.532	0.278	Valid
	X3.3	0.494	0.278	Valid
	X3.4	0.678	0.278	Valid
	X3.5	0.60	0.278	Valid
	X3.6	0.654	0.278	Valid
	X3.7	0.556	0.278	Valid
Risiko Kredit Macet (Y)	Y1.1	0.557	0.278	Valid
	Y1.2	0.537	0.278	Valid
	Y1.3	0.632	0.278	Valid
	Y1.4	0.629	0.278	Valid
	Y1.5	0.535	0.278	Valid

	Y1.6	0.693	0.278	Valid
	Y1.7	0.405	0.278	Valid

Sumber : Data Primer diolah,2022

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji validitas dengan jumlah 50 responden dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan variabel yang diajukan untuk responden adalah valid karena dilihat dari nilai r hitung > r tabel (0.279) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataaan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Hal yang dilakukan setelah menunjukkan bahwa semua variabel pernyataan layak dijadikan instrumen penelitian adalah melakukan uji sampel besar sebanyak 50 responden. Pernyataan dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's Alpha* > 0,5. Berikut ini adalah hasil uji reliabel:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Item-item Variabel Penelitian

Variabel	*Cronbach's Alpha*	R tabel	Keterangan
Tingkat Suku Bunga	0.799	0.278	Reliabel
Pendapatan	0.635	0.278	Reliabel
Karakter Debitur	0.680	0.278	Reliabel
Risiko Kredit Macet	0.632	0.278	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah,2022

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji reliabilitas dari 50 responden dapat diketahui bahwa semua variabel dalam pernyataan dinyatakan reliabel karena telah memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu dengan nilai *Cronbach's Alpha* > r tabel 0,05.

4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

a. Hasil Uji Normalitas

Uji ini adalah untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan *kolmogorov smirnov test*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Unstandar Residual	0.068	> 0,05	Normal

Sumber : Data Primer diolah,2022

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui nilai asymp.sig sebesar 0,068 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Satu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (disturbance) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Tingkat Suku Bunga	0.085	>0,05	Tidak terjadi heteroskedasitas
Pendapatan	0.135	>0,05	Tidak terjadi heteroskedasitas
Karakter Debitur	0.505	>0,05	Tidak terjadi heteroskedasitas

Sumber : Data Primer diolah,2022

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heteroskedasitas.

c. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance (a)*:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Tingkat Suku Bunga	0.714	1.400	Tidak terjadi multikolinieritas
Pendapatan	0.609	1.642	Tidak terjadi multikolinieritas
Karakter Debitur	0.504	1.985	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data Primer diolah,2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* > 0,10 atau *nilai VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

4.3.4 Pengujian Hipotesis

a. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui nilai pengaruh tiap variabel independen yaitu tingkat suku bunga, pendpaatan, dan karakter para debitur dalam memperkirakan varaibel dependen yaitu risiko kredit macet. Ringkasan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t hitung	t tabel	Keterangan
(Constant)	-7.461			
Tingkat Suku Bunga	0.260	2.665	0.011	Signifikan
Pendapatan	0.309	2.212	0.032	Signifikan

Karakter Debitur	0.378	2.252	0.029	Signifikan

Dependent variabel: Risiko Kredit Macet

Sumber : Data Primer diolah,2022

Berdasarkan tabel 4.9 diatas perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 *for windows* didapat hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y = -7.461 + 0.260 X1 + 0.309 X2 + 0.378 X3

Dari persamaan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta (a) sebesar -7.461 artinya apabila variabel tingkat suku bunga (X1), pendapatan (X2), karakter para debitur (X3) mempunyai nilai nol, maka Y (Risiko Kredit Macet) adalah sebesar -7.461.
b. Nilai koefisien regresi variabel tingkat suku bunga (X1) sebesar 0.260 mempunyai pengaruh positif terhadap risiko kredit macet artinya jika variabel tingkat suku bunga ada peningkatan sebesar 1 point, maka akan berpengaruh meningkatkan risiko kredit macet (Y) sebesar 0.260 point dengan asusmi variabel independent lainnya bernilai konstan (tetap).
c. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan (X2) sebesar 0.309 mempunyai pengaruh positif terhadap risiko kredit macet artinya jika variabel pendapatan ada peningkatan sebesar 1 point, maka akan berpengaruh meningkatkan risiko kredit macet (Y) sebesar 0.309 point dengan asusmi variabel independent lainnya bernilai konstan (tetap).
d. Nilai koefisien regresi variabel karakter para debitur (X3) sebesar 0.378 mempunyai pengaruh positif terhadap risiko kredit macet artinya jika variabel karakter para debitur ada peningkatan sebesar 1 point, maka akan berpengaruh meningkatkan risiko kredit macet (Y) sebesar 0.378 point dengan asusmi variabel independent lainnya bernilai konstan (tetap).

b. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Pada tabel 4.9 menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai probabilitas yang didapat yaitu 0.011 < 0,05 dengan nilai koefisien regresi 0.260 sehingga dari hasil tersebut menyatakan bahwa H1 diterima, yang berarti "Tingkat Suku Bunga berpengaruh positif terhadap Risiko Kredit Macet".
2. Pada tabel 4.9 menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai probabilitas yang didapat yaitu 0.032 < 0,05 dengan nilai koefisien regresi 0.309 sehingga dari hasil tersebut menyatakan bahwa H2 diterima sehingga "Pendapatan berpengaruh positif terhadap Risiko Kredit Macet".
3. Pada tabel 4.9 menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai probabilitas yang didapat yaitu 0.029 < 0,05 dengan nilai koefisien regresi 0.378 sehingga dari hasil tersebut menyatakan bahwa H3 diterima, di mana hasilnya "Karakter para Debitur berpengaruh positif terhadap Risiko Kredit Macet".

4.3.5 Pembahasan

4.3.5.1 Pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Risiko Kredit Macet

Pada penelitian ini diperoleh bukti bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap kredit macet. Ini berarti menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat suku bunga pinjaman maka semakin besar resiko terjadinya kredit macet, hal ini sejalan dengan perubahan suku bunga yang dilakukan kantor pusat PT BPR Nusamba.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Feby & Yulianita, 2021) yang menjelaskan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap kredit macet. Dimana kredit macet dapat meningkat apabila tingkat suku bunga yang ditentukan tinggi.

4.3.5.2 Pengaruh Pendapatan terhadap Risiko Kredit Macet

Pada penelitian ini diperoleh bukti bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap kredit macet. Ini berarti menunjukkan bahwa penerimaan dari sumber ekonomi yang didapat dari suatu perusahaan atau perorangan, baik dari penghasilan nasabah perbulan yang didapat dari hasil usaha nasabah maupun penghasilan nasabah dari usaha lain tidak dapat menjamin kembalinya kredit secara tepat waktu jika tidak menguasai masalah keuangan secara tepat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asih & Atmadja, 2022) yang menjelaskan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap kredit macet. Dimana dapat dinyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh dan keterkaitan positif dengan kelancaran pengembalian kredit.

4.3.5.3 Pengaruh Karakter Para Debitur terhadap Risiko Kredit Macet

Pada penelitian ini diperoleh bukti bahwa karakter para debitur berpengaruh positif terhadap kredit macet. Ini berarti menunjukkan bahwa faktor internal dalam diri para debitur yang akan mempengaruhi perilaku dan kepatuhan dari debitur itu sendiri dalam membayar beban hutang yang mereka miliki kepada pihak kreditur.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuniarti, 2021) yang menjelaskan bahwa karakter debitur terhadap kredit macet berpengaruh positif. Bertolak belakang dengan penelitian (Putra et al., 2022) yang menjelaskan bahwa karakter para debitur memiliki pengaruh negatif terhadap kredit macet.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disusun oleh penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses analisis yang telah dilakukan terkait pengaruh tingkat suku bunga, pendapatan, dan karakter para debitur terhadap kredit macet di kantor pusat PT BPR Nusamba Banguntapan Yogyakarta :

1. Pada hipotesis pertama hasil uji t menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya risiko kredit macet pada kantor pusat PT BPR Nusamba Banguntapan Yogyakarta, artinya semakin tinggi dan naiknya tingkat suku bunga maka akan menyebabkan tingginya risiko kredit macet yang akan terjadi.
2. Pada hipotesis kedua hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya risiko kredit macet pada kantor pusat PT BPR Nusamba Banguntapan Yogyakarta, artinya pendapatan memiliki pengaruh dan keterkaitan positif terhadap kelancaran pengembalian kredit, dikarenakan adanya kemungkinan nasabah yang melakukan pinjaman tidak mengelola pendapatannya dengan baik sehingga terjadi tingginya risiko kredit macet, maka dari itu nasabah diharapkan menguasai masalah perputaran uang dalam keseharian atau usahanya.
3. Pada hipotesis ketiga hasil uji t menunjukkan bahwa variabel karakter para debitur (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya risiko kredit macet pada kantor pusat PT BPR Nusamba Banguntapan Yogyakarta, artinya karakter debitur memberikan pengaruh yang tinggi terhadap risiko kredit macet. Hal ini bisa terjadi dikarenakan untuk mengetahui watak maupun sifat calon debitur perlu mengetahui latar belakang yang ada, baik dari pekerjaanya maupun yang bersifat pribadi maka dari itu dapat dijadikan suatu ukuran kemauan debitur dalam membayar pinjaman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh selama proses analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas terkait pengaruh tingkat suku bunga, pendapatan, dan karakter para debitur terhadap risiko kredit macet di kantor pusat PT BPR Nusamba Banguntapan Yogyakarta, penulis menyampaikan saran sebagai masukan yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan memantau suku bunga kredit yang ditawarkan oleh bank lainnya agar dapat memperkirakan suku bunga sehingga tidak terlalu tinggi yang akan menyebabkan terjadinya risiko kredit macet.
2. Perusahaan diharapkan lebih berhati-hati dalam memberikan kredit kepada nasabah atau lebih memantau prospek usaha atau pekerjaan calon nasabah.
3. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan standar kualitas dalam memilih calon nasabah agar mengurangi risiko terjadinya kredit macet.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarsita , L. (2013). ANALISIS PENANGANAN KREDIT MACET. *Jurnal Manajemen Bisnis,* Vol 3 No.01,15-17.

Fahmi, I. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi.* Bandung : ALFABETA.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS.* Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

Herli . (2013). *Pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan dan Pembiayaan Mikro.* Yogyakarta: CV Andi Offset.

Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)

Ikatan Akuntan Indonesia . (2007). *PSAK No. 23 Tentang Pendapatan.* Jakarta: Selemba Empat.

Kasmir. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.* Jakarta: Raja Gafindo Perkasa.

Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Mishkin, F. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Perbarindo. (2016, Desember). Retrieved from Mengenal Bank Perkreditan Rakyat (BPR): https://www.perbarindo.or.id/55-2/

Prihatina, R. (2022, Februari Rabu). Retrieved from Mengenal Kolektibilitas (Kol) Kredit Perbankan Kaitannya Dengan dengan Undang-Undang No 4 Tahun 1996 (UUHT): https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pekalongan/baca-artikel/14713/Mengenal-Kolektibilitas-Kol-Kredit-Perbankan-Kaitannya-Dengan-dengan-Undang-Undang-No-4-Tahun-1996-UUHT.html

Riva'i, V. (2004). *Performance appraisal.* Jakarta : Rajawali Pers.

Sekaran, U., & Roger , B. (2017). *Metode Penelitian Bisnis, Edisi 6.* Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Siamat, D. (2001). *Manajemen Lembaga Keuangan.* Jakarta: Ekonomi Universitas Indonesia.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.

Amir, R. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jangka Waktu Pinjaman Terhadap kredit macet pada KSU Mitra Setia Desa Suka Maju Kabupaten Luwu Utara. *REPOSITORY UPT. PERPUSTAKAAN Universitas Muhammadiyah Palopo*, *05*(11), 1–68.

Asih, N. K. W. W., & Atmadja, A. T. (2022). Pengaruh Pendapatan Debitur, Besar Pinjaman, Dan Kebijakan Restrukturisasi Terhadap Tingkat Kelancaran Pengembalian Kredit Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Kecamatan Buleleng. *Ekonomi Dan Akuntansi*, *13*(Vol. 13 No. 01 (2022)), 102–116.

Ayu, Purnamawati, D. (2014). *Akuntansi Perbankan*. Graha Ilmu.

Feby, N. K. U., & Yulianita, N. W. D. (2021). Pengaruh Jangka Waktu Pinjaman , Tingkat Suku Bunga dan Pengendalian Internal terhadap Kredit Macet pada LPD di Kecamatan Kuta Selatan. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, *11*(3), 428–435.

Greenidge, Kevin, T. G. (2009). *Forecasting Non-Performing Loans in Barbados*. Central Bank of Barbados, Tom Adams Financial Centre.

Harahap, R. (2022). Pengaruh Jangka Waktu, Suku Bunga dan Jaminan Pinjaman Terhadap Besarnya Kredit Macet (Studi Kasus Pada PT. Bank Sumut KCP Setia Budi Medan). *Rifqah Harahap*, *4*(3), 73–80.

Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Raja Grafindo Persada.

Putra, M. E. D., Jayanti, S. E., & Giri, N. P. R. (2022). Pengaruh Jangka Waktu, Jaminan Kredit, Tingkat Suku Bunga dan Karakter Para Debitur Terhadap Besarnya Kredit Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Desa Pekraman Sanur, Kecamatan Denpasar Selatan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, *3*(1), 17–19.

Setyawan, S., & Yuliarti, B. (2021). Pengaruh Karakter Nasabah, Jangka Waktu Pinjaman dan Kemampuan Mengelola Kredit Terhadap Kredit Macet di KSP Arofah Kota Kendal. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, *8*(2), 27–41.

Sunariyah. (2013). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP STIM YKPN.

Yuniarti, R. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet pada Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (UED-SP) Usaha Bersama Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*. *6(11)*, *951*(Angewandte Chemie International Edition), 15–38.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Curriculum Vitae



ARETA OPHILIA ARSANTI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Nama saya Areta Ophilia Arsanti, saya mahasiswa Universitas Islam Indonesia jurusan Akuntansi angkatan tahun 2019. Saya lahir di Bantul 22 April 2001.

KONTAK

081328622448

Aretaophilia@gmail.com

Soropaten Rt.04 Ringinharjo Bantul Yogyakarta

PENDIDIKAN

2016-2019
SMA MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA
IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

2019-2022
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
S1 Akuntansi , In progress

KEAHLIAN

- Microsoft Excel
- Microsoft Word
- Slide Presentation
- IBM SPSS Statistics 22
- Introduction to SAP S/4 HANA

PENGALAMAN

2019 - Sekarang
Koperasi Mahasiswa (KOPMA) FBE UII
- Mengikuit beberapa kegiatan KOPMA
- Menjadi anggota

Oktober 2022- Januari 2023 (3 Bulan)
BPR Nusamba Banguntapan
- Administrasi

SERTIFIKAT

- Pendidikan dasar anggota koperasi mahasiswa (KOPMA) FBE UII
- Juara 3 Output Character Building (OCB) FEST FBE UII
- Webinar Risk Based Audit
- Introduction to SAP S/4 HANA with Global Bike Inc
- Seminar Enterpreneur Internasional
- Kuliah Praktisi-SAK 930 Integrasi Proses Blsnis SAP

Lampiran 2 : Data Jumlah Kredit Kurang Lancar, Kredit Diragukan, dan Kredit Macet Kantor Pusat PT BPR Nusamba Banguntapan Tahun 2021-2022

Klasifikasi	Tahun	Jumlah Nasabah	Tahun	Jumlah Nasabah
Kolektibilitas 3 (Kredit Kurang Lancar)	**2021**	7	**2022**	14
Kolektibilitas 4 (Kredit Diragukan)		13		34
Kolektibilitas 5 (Kredit Macet)		40		90

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet telah mengalami peningkatan. Kredit kurang lancar mengalami peningkatan sebesar 7 nasabah, sedangkan kredit diragukan mengalami peningkatan sebesar 21 nasabah, dan pada kredit macet mengalami peningkatan sebesar 50 nasabah. Menurut (Greenidge, Kevin, 2009) kenaikan tidak terduga pada NPL dapat menyebabkan kerusakan likuiditas bank.

Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

di-

Tempat

Dengan Hormat

Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas waktu luang yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan, sebagai salam hormat disini saya memperkenalkan diri :

Nama : Areta Ophilia Arsanti

Nim : 19312378

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Bisnis dan Ekonomika

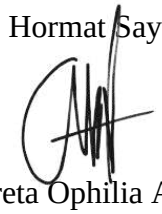
Institusi : Universitas Islam Indonesia

Sehubungan dengan penelitian saya untuk tugas akhir yang berjudul **"Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pendapatan, Karakter Para Debitur terhadap Risiko Kredit Macet pada PT BPR Nusamba Banguntapan Yogyakarta"** dengan ini saya mengajukan sejumlah kuesioner penelitian.

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan sedikit waktunya ± 5 menit untuk mengisi kuesioner penelitian berikut ini. Hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademik dan seluruh data akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian. Bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya, secara objektif dan apa adanya sangat berarti bagi penelitian ini.

Demikian surat permohonan saya, atas perhatian dan partisipasinya Bapak/Ibu/Saudara/i dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



Areta Ophilia Arsanti

NIM 19312378

KUESIONER PENELITIAN

I. PETUNJUK PENGISIAN

Responden yang terhormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi data kuesioner yang diberikan. Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir kami. Oleh karena itu kepada responden, kami sebagai penulis mengharapkan :

1. Bapak/Ibu/Saudara/I, menjawab setiap pertanyaan dengan sejujur-jujurnya, dan perlu diketahui bahwa jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i tidak berhubungan dengan Benar atau Salah.
2. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda check (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan menurut Bapak/Ibu/Saudara/i.
3. Setelah melakukan pengisian, mohon Bapak/Ibu/Saudara/i menyerahkan kepada pemberi kuesioner.

II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
    - 21-30 tahun
    - 31-40 tahun
    - 41-50 tahun
    - 51-60 tahun
    - Diatas 60 tahun
3. Jenis kelamin :
    - Laki-laki
    - Perempuan
4. Pekerjaan :
    - Pelajar/Mahasiswa
    - Pegawai Swasta
    - Pegawai Negeri Sipil
    - Wiraswasta
    - Lain-lain

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i yang dianggap paling sesuai dengan kondisi anda saat ini, dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Setuju S : Setuju

TS : Tidak Setuju SS : Sangat Setuju

N : Netral

III. PERTANYAAN MENGENAI VARIABEL

NO	Tingkat Suku Bunga (X1)	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1	Tingkat suku bunga yang ditawarkan Bank BPR Nusamba dalam kredit terjangkau dengan kondisi keuangan nasabah					
2	Tingkat suku bunga yang ditawarkan Bank BPR Nusamba dalam kredit sesuai dengan kebutuhan pinjaman nasabah					
3	Pola angsuran dalam kredit BPR Nusamba Banguntapan sesuai dengan yang diharapkan nasabah					
4	Bunga yang ditetapkan oleh Bank BPR Nusamba terlalu tinggi					
5	Menurut saya wajar perbankan menetapkan suku bunga					

6	Tingkat suku bunga Bank BPR Nusamba telah mengikuti standar bunga yang ditetapkan pemerintah					
7	Saya tidak merasa keberatan dengan suku bunga kredit yang diberikan Bank BPR Nusamba					

NO	**Pendapatan (X2)**	**1** **STS**	**2** **TS**	**3** **N**	**4** **S**	**5** **SS**
1	Rata-rata pendapatan yang saya terima dalam setiap bulan dapat menunjang pengembalian kredit dengan tepat waktu					
2	Saya tidak memiliki kredit ditempat lain					
3	Saya memiliki tabungan/simpanan					
4	Kenaikan harga bahan baku mempengaruhi pendapatan saya					
5	Saya memiliki sumber penghasilan tetap					
6	Saya menguasai masalah perputaran uang dalam usaha					
7	Saya memiliki rincian anggaran yang jelas untuk usaha saya					

NO	Karakter Debitur (X3)	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1	Saya tepat waktu dalam membayar angsuran kredit					
2	Saya akan melakukan pembayaran angsuran kredit walaupun pihak bank tidak menegur atau menagih					
3	Saya bertemperamen tinggi saat petugas bank datang menagih kredit					
4	Saya mendahulukan melunasi kredit daripada kebutuhan lainnya					
5	Saya selalu menjelaskan kondisi saya sebagaimana adanya terkait penundaan pembayaran					
6	Saya menggunakan kredit untuk kebutuhan lain (misalnya Pendidikan, Kesehatan, dan kebutuhan rumah tangga lainnya)					
7	Saya tidak pernah menghindar dari tanggung jawab					

NO	Kredit Macet (Y)	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1	Saya membayar pokok pinjaman tidak tepat pada waktunya					
2	Saya membayar pokok pinjaman pada waktu jatuh tempo					
3	Saya terlambat membayar pokok pinjaman lebih dari 9 kali angsuran					
4	Bunga pinjaman saya bayarkan tidak tepat pada waktunya					
5	Saya terlambat membayar bunga pinjaman lebih dari 9 kali angsuran					
6	Saya mendapatkan surat peringatan dari bank					
7	Saya menyelesaikan atau melunasi kredit dengan agunan					